Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara bahasa istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin yaitu currir yang artinya pelari dan curere yang artinya tempat berpacu. Sementara dalam bahasa Arab kurikulum berarti manhaj yang artinya jalan yang terang, atau jalan yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Selanjutnya dalam konteks pendidikan kata manhaj dimaknai sebagai jalan terang yang harus dilalui oleh pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai[1].

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana atau pengaturan yang terdiri dari komponen-komponen mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini juga dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan[2].

Kurikulum sebagai sebuah hasil merupakan kurikulum sebagai produk. Sebagai sebuah produk, kurikulum sangat dipengaruhi oleh kurikulum sebagai sebuah ide, dimana ide guru sebagai perancang kurikulum juga dipengaruhi oleh penguasaan pendidik terhadap kurikulum dan pengembangan kurikulum. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seluruh aktivitas sekolah yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan, baik berupa ide atau gagasan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, metode, media serta alat evaluasi pembelajaran maupun hasil evaluasi pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah[3].

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 menjadi dasar kurikulum pendidikan:

١﴾ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

٢﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ

[1]Nur Komariah," *Pengantar Manajem Kurikulum*, (Yogyakarta: Bintang Pustka Madani, 2020), Hlm.1
[2] Elisa, *Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum*, Jurnal Curere Vol 1, No (2024),hlm 20
[3]Nur Komariah," *Pengantar Manajem Kurikulum*, (Yogyakarta: Bintang Pustka Madani, 2020), hlm. 6

﴿٣﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1. *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."*
2. *"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."*
3. *"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia."*
4. *"Yang mengajar (manusia) dengan pena."*
5. *"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*[4]

Dalam menafsirkan ayat ini, Quraish Shihab menyatakan bahwa kata iqra' merupakan perintah membaca yang tidak hanya dimaknai sebagai membaca teks tertulis, tetapi juga menelaah, mendalami, meneliti, memahami serta mengetahui berbagai fenomena kehidupan. Perintah membaca yang menjadi wahyu pertama menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan secara terarah melalui suatu pedoman yang disebut kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Implementasi kurikulum merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena pada tahap inilah kurikulum yang telah dirancang diwujudkan dalam praktik pembelajaran di kelas. Implementasi kurikulum mencakup penerapan tujuan, isi, metode, serta evaluasi pembelajaran secara nyata oleh pendidik dan satuan pendidikan. Tanpa implementasi yang baik, kurikulum hanya akan menjadi dokumen tertulis yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan[5].

Dalam praktiknya, implementasi kurikulum sangat bergantung pada pemahaman dan kesiapan guru sebagai pelaksana utama. Guru dituntut mampu menerjemahkan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, serta perkembangan zaman.

[4] Qs: al-alaq/96: 1-5
[5]Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Selain itu, implementasi kurikulum juga memerlukan dukungan sarana prasarana, manajemen sekolah, dan kebijakan pendidikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.[6] Seiring dengan pelaksanaan kurikulum di lapangan, muncul berbagai kebutuhan dan tantangan yang menuntut adanya penyesuaian. Perubahan karakteristik peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat menjadi faktor utama yang mendorong perlunya pengembangan kurikulum. Dengan demikian, pengembangan kurikulum tidak dapat dipisahkan dari implementasi, karena pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan respons terhadap hasil dan pengalaman implementasi kurikulum sebelumnya[7].

Pengembangan kurikulum secara umum bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan. Pada tahap ini, pengembangan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, kesinambungan, fleksibilitas, dan integrasi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam menyusun kurikulum agar dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai konteks pendidikan[8].

Secara khusus, pengembangan kurikulum diarahkan pada penyesuaian dengan karakteristik peserta didik, kondisi sosial budaya, serta kebutuhan satuan pendidikan. Pengembangan ini dapat berbentuk penyesuaian materi pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun sistem evaluasi agar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam pelaksanaannya[9].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi dan pengembangan kurikulum merupakan dua proses yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Implementasi menjadi dasar evaluasi pelaksanaan kurikulum,

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 150.

[7] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

[8] Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 112.

[9] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

sedangkan pengembangan kurikulum menjadi upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Meskipun implementasi pengembangan kurikulum memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang memerlukan perhatian. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang belum sepenuhnya memadai untuk mendukung seluruh program pembelajaran yang telah direncanakan. Ketersediaan fasilitas belajar yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kurikulum. Padahal, sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi sebagai penunjang keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah[10].

Selain itu, pelaksanaan kurikulum pada lembaga pendidikan yang memadukan program akademik dengan program tahfidz Al-Qur'an juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu. Adanya tuntutan untuk mencapai target pembelajaran akademik sekaligus target hafalan Al-Qur'an menyebabkan waktu yang tersedia harus dibagi secara proporsional. Kondisi ini terkadang menimbulkan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kedua program tersebut sehingga diperlukan strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif agar tujuan akademik dan tujuan keagamaan dapat tercapai secara seimbang. Apabila tidak dikelola dengan baik, keterbatasan waktu tersebut berpotensi memengaruhi optimalisasi implementasi pengembangan kurikulum yang diterapkan di sekolah.[14]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Ma'had Tahfidz Hayatul Qur'an Pulau Palas, ditemukan bahwa sekolah telah berupaya melaksanakan implementasi pengembangan kurikulum dengan memadukan kurikulum akademik dan program tahfidz Al-Qur'an. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama terkait keterbatasan sarana dan prasarana serta pengelolaan waktu pembelajaran antara program akademik dan program tahfidz. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi pengembangan kurikulum di SMP Ma'had Tahfidz Hayatul Qur'an Pulau Palas perlu dilakukan untuk mengetahui

[10]Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam konteks pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma`had Tahfidz Hayatul Qur`an terdapat berbagai persoalan yang muncul, antara lain:

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana yang belum memadai di SMP Ma`had Tahfidz Hayatul Qur`an
2. Keterbatasan Waktu dalam menyeimbangkan antara akademik dan hafalan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Pengembangan Kurikulum di SMP Ma`had Tahfidz Hayatul Qur`an ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pengembangan kurikulum di SMP Ma`had Tahfidz Hayatul Qur`an ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengenal lebih jauh tentang implementasi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang diterapkan di SMP Ma’had Hayatul Qur’an.

b. Untuk mengenal karakteristik serta keunggulan kurikulum pendidikan Islam yang dikembangkan di SMP Ma’had Hayatul Qur’an.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan berbasis Ma’had.

b. Manfaat Praktis

Bagi SMP Ma’had Hayatul Qur’an Penelitian ini dapat menjadi bahan dokumentasi akademik yang menggambarkan keunggulan dan praktik baik dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang telah diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

c. Bagi Pendidik dan Pengelola Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam yang kontekstual, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji strategi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di lembaga pendidikan sejenis dengan pendekatan yang apresiatif.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman akademik dalam mengkaji secara langsung praktik pengembangan kurikulum pendidikan Islam di lembaga pendidikan berbasis Ma'had.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri